

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN FISIOTERAPI DADA DENGAN BERSIHAN JALAN
NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DI RUANG AHMAD DAHLAN RUMAH
SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2022**



Disusun Oleh :

**PUPUT PUTRI ULANDARI
NIM. 191440101012**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2021-2022**

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN FISIOTERAPI DADA DENGAN BERSIHAN JALAN
NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DI RUANG AHMAD DAHLAN RUMAH
SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2022



Disusun Oleh :

PUPUT PUTRI ULANDARI
NIM. 191440101012

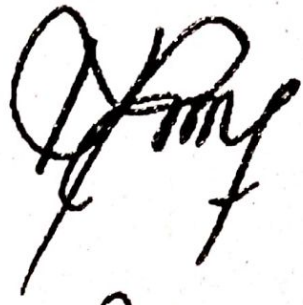
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2021-2022

HALAMAN PERSETUJUAN


Diterima dan disetujui untuk Ujian Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus)
yang berjudul:

**PENERAPAN FISIOTERAPI DADA DENGAN BERSIHAN JALAN
NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU
DI RUANG AHMAD DAHLAN RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2022**

I. Pembimbing Utama
Ns. Kurniawaty, S.Kep. M.Kes
NIK.2003.10.024

()

II. Pembimbing Pendamping
Ns. Sunarmi, S.Kep. M.Kes
NIK: 2015.04.058

()

Mengetahui,
Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan
STIKES 'Aisyiyah Palembang



Ns. Neng Annis Fathia, M.Kep
NIK: 2017.11.070

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN**

Karya Tulis Ilmiah, 09 Juni 2022

Puput putri ulandari

**PENERAPAN FISIOTERAPI DADA DENGAN BERSIHAN JALAN
NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DI RUANG AHMAD DAHLAN RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2022**

IX + 111 Halaman + 20 Tabel + 2 Skema + 20 Lampiran

ABSTRAK:

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular penyebab kematian tertinggi kedua didunia setelah HIV/AIDS. Tuberkulosis paru menyebabkan kerusakan membrane alveolar dan membuat sputum menjadi berlebihan. Salah satu intervensi keperawatan yang dapat digunakan adalah fisioterapi dada yang dapat membersihkan sputum pada saluran pernafasan. **Tujuan:** Diketuinya penerapan fisioterapi dada dengan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien tuberkulosis paru di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan untuk mengeksplorasi penerapan fisioterapi dada pada pasien dengan bersihan jalan nafas tidak efektif, subyek penelitian pasien TB paru yang berjumlah 2 orang, penelitian ini dilakukan di Rumah sakit Muhammadiyah Palembang pada tanggal 18-20 April 2022. Analisa data dengan membandingkan teori dan data yang ditemukan. **Hasil:** Hasil penelitian yang didapatkan Setelah dilakukan tindakan fisioterapi dada selama 3 hari pada pasien I hasil yang didapat batuk sudah berkurang, pasien mampu mengeluarkan dahak, RR 24x/m, suara nafas bersih setelah dilakukan fisioterapi dada, sputum berkurang, sedangkan pada pasien II setelah dilakukan tindakan fisioterapi dada selama 3 hari hasil yang didapatkan batuk berdarah hilang, suara nafas bersih setelah dilakukan fisioterapi dada, RR 26x/m. **Saran:** Fisioterapi efektif dapat digunakan sebagai implementasi keperawatan dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.

Kata Kunci : Tuberkulosis, Fisioterapi dada, Bersihan jalan nafas tidak efektif.

'AISYIYAH COLLEGE OF HEALTH SCIENCES PALEMBANG

THE DIPLOMA III OF NURSING STUDY PROGRAM

Scientific Paper, June 09, 2022

Puput Putri Ulandari

THE APPLICATION OF CHEST PHYSIOTHERAPY FOR PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS WITH INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN AHMAD DAHLAN ROOM OF MUHAMMADIYAH HOSPITAL PALEMBANG
YEAR 2022

IX + 111 Pages + 20 Tables + 2 Schematic diagrams + 20 Attachments

ABSTRACT:

Background: Tuberculosis (TB) is an infectious disease that causes the second highest cause of death in the world after HIV/AIDS. Pulmonary tuberculosis causes membrane damage in the alveoli and causes excessive sputum production. One of the nursing interventions that can be made is chest physiotherapy, which can clear sputum in the respiratory tract. **Objective:** To find out the application of chest physiotherapy for pulmonary tuberculosis patients with ineffective airway clearance in Palembang Muhammadiyah Hospital. **Methodology:** This is analytical descriptive research in the form of a case study with a nursing process approach to explore the application of chest physiotherapy in patients with ineffective airway clearance. The research subjects were pulmonary TB patients, totalling 2 people. This study was carried out in the Muhammadiyah Hospital in Palembang on April 18-20, 2022. Data analysis was conducted by comparing the theory and the data found. **Results:** The results obtained after chest physiotherapy was carried out for 3 days in patient I were that coughing decreased, the patient was able to expel phlegm, RR 24x/m, breath sounds were clean after chest physiotherapy, and sputum decreased sputum, while in patient II, after chest physiotherapy for 3 days, the results obtained were that coughing up blood ceased, breath sounds were normal after chest physiotherapy, and RR 26x/m. **Suggestion:** Effective physiotherapy can be used as nursing implementation for ineffective airway clearance problems.

Keywords: tuberculosis, chest physiotherapy, ineffective airway clearance

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PERSETUJUAN I	
HALAMAN PERSETUJUAN II	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SKEMA	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat	5
1. Peneliti	5
2. Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.....	5
3. Institusi STIKES ‘Aisyiyah Palembang	5
BAB II TINJAUAN KASUS	6
A. Konsep Dasar Penyakit Tuberculosis Paru	6
1. Pengertian TB Paru	6
2. Anatomi Fisiologi	7
3. Etiologi	11
4. Tanda dan Gejala.....	12
5. Pathway.....	15
6. Patofisiologi	16
7. Komplikasi	17
8. Faktor resiko	19
9. Klasifikasi Penyakit	19
10. Pemeriksaan Diagnostik.....	21
11. Penatalaksanaan	22

B. Konsep Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma	28
1. Pengkajian	28
2. Diagnosa Keperawatan.....	36
3. Intervensi Keperawatan.....	38
4. Implementasi Keperawatan.....	40
5. Evaluasi Keperawatan	40
C. Konsep Dasar Fisioterapi Dada	42
1. Pengertian Fisioterapi Dada	42
2. Tujuan Fisioterapi Dada.....	42
3. Waktu pelaksanaan Fisioterapi Dada	43
4. Indikasi dan kontraindikasi	43
5. Standar prosedur operasional keperawatan fisioterapi dada	43
D. Hasil Penelitian Terdahulu	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan Desain Penelitian	47
B. Kerangka konsep.....	47
C. Definisi Operasional.....	48
D. Subyek Penelitian.....	50
E. Kriteria Inklusi	50
F. Lokasi dan waktu penelitian.....	50
1. Lokasi penelitian	50
2. Waktu penelitian	50
G. Prosedur penelitian	51
H. Fokus studi kasus	52
I. Tehnik pengumpulan data.....	52
1. Data primer.....	52
2. Data sekunder.....	53
J. Instrument pengumpulan data.....	54
K. Keabsahan data.....	54
1. Data primer.....	54
2. Data sekunder.....	55
3. Data tesier.....	55
L. Etika studi kasus.....	55
M. Analisa data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	58
A. Gambaran lokasi pengambilan data	58
B. Pengkajian	62
1. Identitas pasien	62

2. Pemeriksaan head to toe	65
3. Terapi yang diberikan	69
C. Analisa Data	72
D. Masalah Keperawatan	75
E. Prioritas Masalah	75
F. Diagnosa Keperawatan	76
G. Intervensi Keperawatan	76
H. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan	80
BAB V PEMBAHASAN	90
BAB VI PENUTUP	94
A. Simpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	

A. **Simpulan**

1. **Pengkajian**

Berdasarkan pengkajian yang peneliti lakukan pada Tn. A dengan bersihan jalan nafas tidak efektif diruang Ahmad Dahlan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada tanggal 18 April 2022 didapatkan data subjektif dengan keluhan batuk berdahak dan sesak nafas disertai nyeri dada. Data objektif pasien tampak batuk terus menerus dan terpasang sungkup 10 liter/m, TD : 140/90 mmHg, RR 28 x/m dan terdapat ronchi. Sedangkan pada Tn.Y didapatkan dengan bersihan jalan nafas tidak efektif diruang Ahmad Dahlan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada tanggal 18 April 2022 didapatkan data subjektif dengan keluhan batuk berdahak bercampur darah dan sesak nafas disertai nyeri dada dan demam pada malam hari. Data objektif pasien tampak sesak disertai batuk berdahak bercampur darah dan terpasang oksigen 10 liter/m. RR :30x/m, TD : 150/100 mmHg, Suhu 38 °C dan terdapat suara ronchi.

2. **Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa Keperawatan pada kedua pasien TB Paru sesuai Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI, 2016) yaitu Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan Hipersekresi jalan nafas.

3. **Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan yang dilakukan peneliti pada kedua pasien dengan diagnosa medis yang sama Bersihan jalan nafas tidak efektif

berhubungan dengan Hipersekresi jalan nafas yaitu penerapan Fisioterapi dada sesuai dengan pedoman standar prosedur operasional keperawatan.

4. Implementasi Keperawatan

Peneliti memberikan implementasi keperawatan penerapan fisioterapi dada selama 3 hari pada kedua pasien TB Paru.

5. Evaluasi Keperawatan

Pada fase evaluasi peneliti mendapatkan hasil penerapan Fisioterapi dada dalam mengeluarkan sputum pada pasien TB Paru. Setelah diberikan tindakan Fisioterapi dada Setelah dilakukan tindakan fisioterapi dada selama 3 hari pada Tn.A evaluasi yang didapat batuk sudah berkurang, pasien mampu mengeluarkan dahak, RR 24x/m, suara nafas bersih setelah dilakukan fisioterapi dada, sputum, sedangkan pada Tn.Y setelah dilakukan tindakan fisioterapi dada selama 3 hari evaluasi yang didapatkan pada batuk berdarah hilang, suara nafas bersih setelah dilakukan fisioterapi dada, RR 26x/m.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan fisioterapi dada yang dilakukan selama 3 hari pada pasien TB Paru dapat digunakan sebagai penatalaksanaan ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

B. Saran

1. Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Diharapkan agar dapat meningkatkan pelayanan kesehatan yang sudah ada khususnya tenaga perawat dapat menerapkan fisioterapi dada untuk mengatasi masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien TB Paru.

2. STIKES 'Aisyiyah Palembang

Diharapkan jadi bahan untuk *referensi* (Perpustakaan) untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya bagi mahasiswa prodi DIII Keperawatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien TB Paru dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

3. Peneliti selanjutnya

Bisa dijadikan referensi dalam melaksanakan penelitian selanjutnya tentang penerapan fisioterapi dada pada diagnosa medis yang berbeda seperti pada pasien PPOK, atau pada pasien yang mengalami jalan nafas tidak efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R., Utomo, W., & Utami, S. (2018) Pengaruh perubahan posisi terhadap pola nafas pada pasien gangguan pernafasan. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/19175>. Diakses Senin 17 Mei 2022 pukul 011:00 wib.
- Brunner & Sudarth. 2018. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8*. Jakarta: EGC
- Carlson-Moyet, L.J. (2017) . *Nursing Diagnosis Application to Clinical Practice*. 14tahun Ed. Philadepelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Danusantoso H. (2018) *Buku Saku Ilmu Penyakit Paru. Ed 2*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG.
- Departemen Kesehatan (2018). *Informasi Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Penderita TB Paru di Indonesia*.
- Dewi, I. (2017). Pengaruh fisioterapi dada dalam upaya Peningkatan Pengaruh Fisioterapi Dada Dalam Upaya Peningkatan Pengeluaran Sekret Pada Penderita Tb Paru Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (Bbkpm) Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 10(6), 713-718. <http://www.libnh.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/410>. Diakses pada Selasa 10 Mei 2022 pukul 19:00 wib.
- Dutulong , J. F. J., Sapulete, M. R., & Kandou, G. D. (2017). Hubungan factor resiko umur, jenis kelamin, dan kepadatan hunian dengan kejadian penyakit TB Paru. <https://ejournal.unstrat.ac.id/index.php/JKKT/articel/view/7773>.
- Doengoes, M. G (2017). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Tuberkulosis Paru Pada Pola Nutrisi*. Karisma IM. Jakarta:ECG.
- GSS, et al (2019). *Chest physiotherapy for TB Paru (Riview)*. Nurseslabs.
- Hidayat, A. A. A (2017). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medikal.
- Kasanah. (2015). Efektifitas batuk efektif dan fisioterapi dada terhadap pengeluaran sputum. <http://ejournal.stikeselogorejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/articel/viewFile/447/447>. Diakses Senin 17 Mei 2022 pukul 09:00 wib.